

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kebijakan pemerintah kota Pekanbaru tentang upaya untuk memperoleh Adipura sangat berpengaruh terhadap perolehan penghargaan Adipura. Komitmen Walikota untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di kota Pekanbaru juga sangat berpengaruh terhadap terhadap Adipura. Tetapi sebaliknya Partisipasi masyarakat sangat rendah dalam perolehan penghargaan Adipura oleh Kota Pekanbaru. Sehingga penghargaan Adipura hanya bertahan di kota Pekanbaru apabila pemerintah kota menganggarkan biaya yang relatif besar untuk kebersihan dan pertamanan. Apabila anggaran untuk kebersihan dan pertamanan kota kecil, maka kota Pekanbaru akan terlihat kotor dan kumuh.

Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat kota Pekanbaru dalam pengelolaan sampah adalah : Terprogramnya sosialisasi atau penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, dalam hal ini bukan sosialisasi perda. Pembuatan perda dengan disertai oleh naskah akademis yang berisikan hasil penelitian dan kajian secara menyeluruh aspek filosofis, yuridis dan sosiologis. Hasil analisa dari kota-kota yang memperoleh penghargaan Adipura, kecintaan masyarakat terhadap kotanya sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat. Kota-kota tua dengan masyarakat relatif homogen merupakan salah satu ciri khas dari kota dengan tingkat partisipasi lebih tinggi dalam pengelolaan sampah. Peran media masa juga sangat penting dalam memotivasi warga masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan di Kota

Pekanbaru. Konsultasi publik sangat penting diadakan antar stakeholder di kota, masyarakat, wakil pemerintah, LSM, Perguruan Tinggi, tokoh masyarakat, pemuda, wakil perempuan. Pemberdayaan perempuan khususnya ibu rumah tangga merupakan sebuah langkah konkrit.

### **Saran**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pertumbuhan masyarakat dan perkembangan kota akan memunculkan bentuk-bentuk baru partisipasi masyarakat. Oleh karena itu penelitian dan kajian-kajian terbaru perlu dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan partisipasi warga kota di Indonesia dan warga kota Pekanbaru khususnya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, khususnya pengelolaan sampah.

Partisipasi warga kota tidak akan berjalan dengan baik dan efektif tanpa didukung perangkat peraturan perundang-undangan, seperti Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah. Partisipasi warga kota tidak akan berjalan tanpa adanya kerjasama dan koordinasi di antara para stakeholder (pemangku kepentingan) kota Pekanbaru yaitu ; warga masyarakat, pemerintah kota Pekanbaru, pengusaha/swasta, sekolah dan perguruan tinggi, tokoh-tokoh masyarakat, pemuda dan wakil-wakil dari perempuan, termasuk yang tidak kalah pentingnya adalah peran media masa daerah.